

**Edukasi Peluang Usaha Kecil Berdasar Karakteristik Sosial  
Ekonomi Masyarakat Kecamatan Kutalimbaru**

Dewi Mahrani Rangkuty, Suryani Sajar, Ahmad Yazid, Tarisyah Alfaridha  
Universitas Pembangunan Panca Budi, Indonesia  
[dewimahrani@dosen.pancabudi.ac.id](mailto:dewimahrani@dosen.pancabudi.ac.id)

**ABSTRACT**

*The purpose of this community service is to increase the understanding of community small business actors in Kutalimbaru sub-district, Deli Sedang Regency about business opportunities based on socio-economic characteristics. The specific target in this community service is that small business actors in the Kutalimbaru sub-district community know what business opportunities are and the concept of socio-economic characteristics how to apply them in the world of household businesses and their impact on household income, for example by becoming a new source of income from small household businesses that have been applied so that they are able to read the problems that occur in the market closest to the settlement, and as well as small markets around the Kutalimbaru sub-district. The materials presented in this community service are: what are business opportunities and socio-economic characteristics, how the impact of business opportunities on household income. Which is related to improving the welfare of households as economic actors in Kutalimbaru sub-district through community knowledge/understanding related to the establishment of small household businesses, target markets and forms of problems that exist in the market. From this community service, the results show that the Kutalimbaru sub-district community already knows and understands business opportunities based on the concept of socio-economic characteristics, so that they start opening small businesses that can increase income that utilizes productivity to become an alternative in increasing income and then can improve welfare through community income.*

**Keywords:** *Economic; Kutalimbaru; Opportunity; Social; Business*

**ABSTRAK**

Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pemahaman pelaku usaha kecil masyarakat di kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Sedang tentang peluang usaha berdasarkan karakteristik sosial ekonomi. Target khusus dalam pengabdian kepada masyarakat ini yaitu agar pelaku usaha kecil masyarakat kecamatan Kutalimbaru mengetahui apa itu peluang usaha dan konsep karakteristik sosial ekonomi bagaimana penerapannya di dunia usaha rumah tangga dan dampaknya terhadap pendapatan rumah tangga, misalnya dengan menjadi sumber penghasilan baru dari usaha-usaha kecil rumah tangga yang telah diterapkan sehingga mampu membaca permasalahan yang terjadi di pasar terdekat pemukiman, dan maupun pasar-pasar kecil yang ada di sekitar kecamatan Kutalimbaru. Materi yang disampaikan pada pengabdian kepada masyarakat ini adalah: apa itu peluang usaha dan karakteristik sosial ekonomi, bagaimana dampak peluang usaha terhadap pendapatan rumah tangga. Yang kaitannya dapat meningkatkan kesejahteraan rumah tangga sebagai pelaku ekonomi di kecamatan Kutalimbaru melalui pengetahuan/pemahaman masyarakat terkait pendirian usaha-usaha kecil rumah tangga, target pasar maupun bentuk-bentuk permasalahan yang ada di pasar. Dari pengabdian kepada masyarakat ini, menunjukkan hasil bahwa

# **El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat**

**Vol 3 No 3 (2023) 1006-1014 P-ISSN 2746-9794 E-ISSN 2747-2736**

**DOI: 10.47467/elmujtama.v3i3.4208**

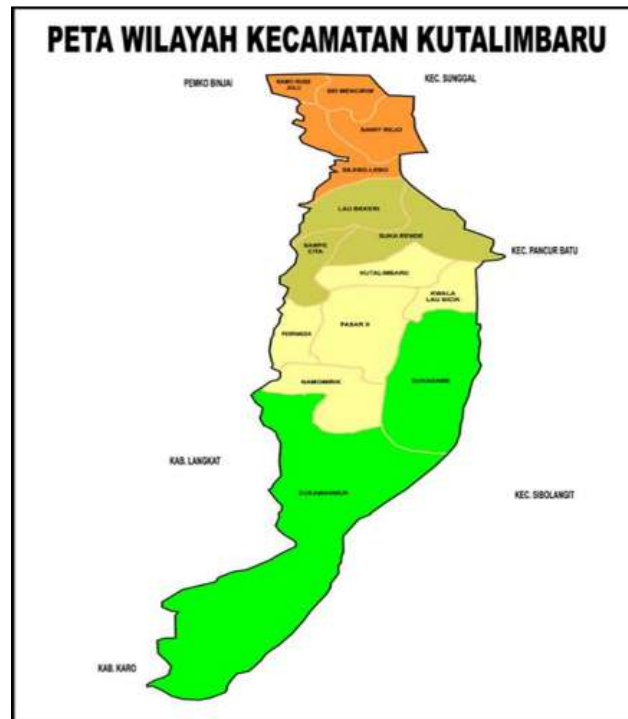
masyarakat kecamatan Kutalimbaru sudah mengetahui dan memahami peluang usaha berdasarkan konsep karakteristik sosial ekonomi, sehingga mulai membuka usaha kecil yang dapat menambah penghasilan yang memanfaatkan produktivitas menjadi alternatif dalam menambah penghasilan kemudian dapat meningkatkan kesejahteraan melalui pendapatan masyarakat.

**Kata kunci: Ekonomi; Kutalimbaru; Peluang; Sosial; Usaha**

## **PENDAHULUAN**

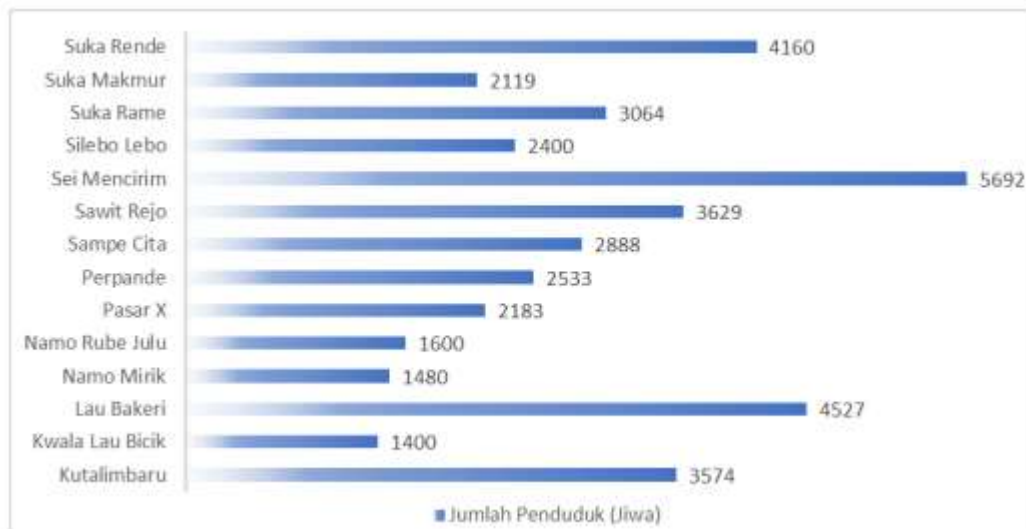
Sosial ekonomi merupakan suatu kedudukan yang diatur secara sosial dan menempatkan seseorang pada posisi tertentu dalam masyarakat serta mempunyai makna suatu keadaan yang menunjukkan pada kemampuan finansial keluarga dan perlengkapan material yang dimiliki, dimana keadaan ini bertaraf baik, cukup, dan kurang (Abdulsyani, 2013). Kondisi ekonomi seseorang merupakan faktor penentu dalam memutuskan kesejahteraan masyarakat terkait dengan kehidupan masyarakat sehari-hari. Sedangkan kondisi sosial suatu masyarakat akan mempengaruhi seseorang dalam menentukan lingkungan sosial yang diinginkan. Orang yang terbiasa hidup dalam masyarakat pedesaan akan cenderung menginginkan kehidupan ekonomi serta lingkungan sosial yang hampir sama dengan diperkotaan (Kifli, 2016). Pada dasarnya tujuan sosial ekonomi adalah untuk meningkatkan taraf hidup manusia melalui upaya-upaya untuk mengangkat manusia dari keterbelakangan menuju kesejahteraan.

Kecamatan Kutalimbaru termaksud dalam wilayah Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Keadaan alam Kecamatan Kutalimbaru pada umumnya mempunyai 2 (dua) iklim musim yaitu musim kemarau dan musim hujan yang mana kedua iklim tersebut dipengaruhi oleh angin laut dan angin pegunungan. Masyarakat di Kecamatan Kutalimbaru terdiri dari beragam Suku Budaya, seperti: Batak, Karo, Jawa, Mandailing, dll. Luas wilayah Kecamatan Kutalimbaru adalah 174,92 Km<sup>2</sup>, yang terdiri dari 14 Desa (BPS Deli Serdang, 2021).



**Gambar 1. Lokasi Pengabdian di Kecamatan Kotalimbaru**

Sumber: (Rangkuty et al., 2022)



**Gambar 2. Nama Desa dan Jumlah Penduduk yang terdapat di Kec. Kotalimbaru**

Sumber: Kantor Kepala Desa Se-Kecamatan Kotalimbaru

Fenomena dalam kegiatan pengabdian ini masih rendahnya produktivitas kelompok usaha masyarakat Kecamatan Kotalimbaru ditandai dengan masih rendahnya pemahaman dan wawasan masyarakat desa tentang peluang usaha dan konsep

karakteristik sosial ekonomi masyarakat. Kelompok usaha masyarakat menghasilkan produk sederhana untuk menjualnya sehingga memperoleh keuntungan di samping memenuhi kebutuhan konsumsi rumah tangga.

Fenomena peluang usaha mengacu pada dasar pemahaman konsep karakteristik sosial ekonomi masyarakat. Masih terbatasnya pemahaman masyarakat terhadap konsep peluang usaha termasuk pada kelompok masyarakat menjadi hambatan dalam pendirian usaha kecil untuk pemenuhan kebutuhan ekonomi sehari-hari yang dapat menjadi alternatif dalam menambah penghasilan atau pendapatan masyarakat (Schouten, 2021).

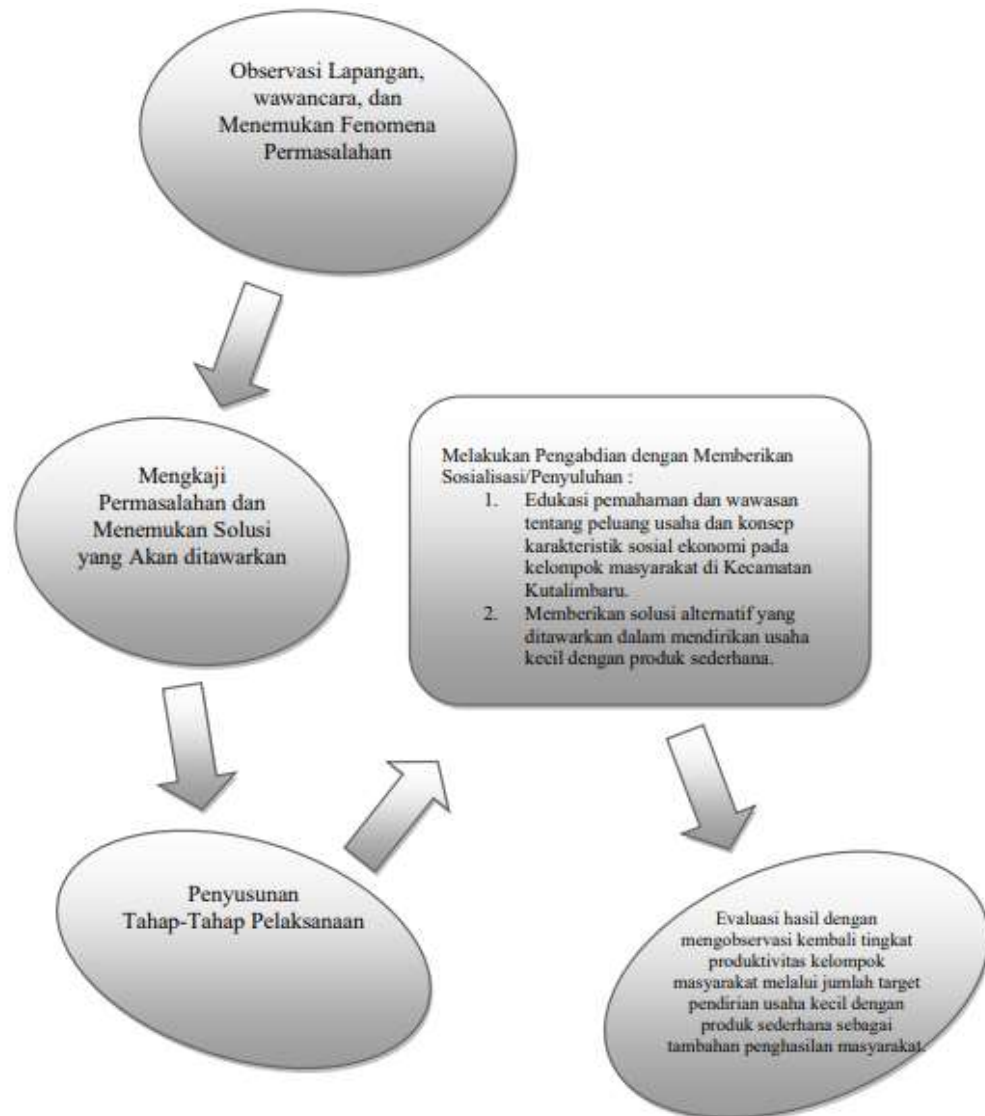
Berdasarkan pendapat (Basrowi & Juriyah, 2017) sosial ekonomi adalah posisi seseorang atau kelompok dalam masyarakat yang kondisinya memungkinkan setiap individu atau kelompok dapat mengadakan usaha untuk pemenuhan kebutuhan hidup. Kondisi sosial ekonomi penduduk dapat diamati dari tingkat pendidikan, tingkat kesehatan, dan kondisi ekonomi penduduk. Kondisi sosial ekonomi penduduk mempengaruhi tingkat kesejahteraannya.

Peluang usaha kecil dimana pun baik di desa, wilayah, nasional maupun internasional sangatlah besar. Pangsa pasar yang dijanjikan untuk usaha kecil masih terbuka sangat-lebar, dan akan memiliki kecenderungan meningkat. Hal ini yang menjadi tujuan daripada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

## **METODE**

Metode pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan kelompok masyarakat kecamatan Kutalimbaru adalah melakukan pengabdian dengan memberikan sosialisasi/penyuluhan:

1. Edukasi pemahaman dan wawasan tentang peluang usaha dan konsep karakteristik sosial ekonomi pada kelompok masyarakat di Kecamatan Kutalimbaru.
2. Memberikan solusi alternatif yang ditawarkan dalam mendirikan usaha kecil dengan produk sederhana.
3. Terakhir adalah melakukan evaluasi hasil dengan mengobservasi kembali tingkat produktivitas kelompok masyarakat melalui jumlah target pendirian usaha kecil dengan produk sederhana sebagai tambahan penghasilan masyarakat.



**Gambar 3. Prosedur Kerja dengan Metode Pendekatan yang Ditawarkan**

Sumber: Pengabdian Kepada Masyarakat, 2023

Adapun mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah terdiri Kelompok Masyarakat di Kecamatan Kutalimbaru.



**Gambar 4. Kelompok Masyarakat Kecamatan Kutalimbaru**

Sumber: Pengabdian Kepada Masyarakat, 2023

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil yang telah dicapai dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Kecamatan Kutalimbaru dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1. Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat di Kecamatan Kutalimbaru**

No.	Periode	Keterangan
1.	Des 2022	<ul style="list-style-type: none"><li>- Survei tim ke lokasi Pengabdian</li><li>- Pembuatan spanduk untuk pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat di Kecamatan Kutalimbaru</li><li>- Pembelian konsumsi dan souvenir untuk Acara Pengabdian Kepada Masyarakat</li></ul>
2.	Jan-Mar 2023	<ul style="list-style-type: none"><li>- Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat di Kantor Ka. Desa</li><li>- Ceramah dan Diskusi</li><li>- Penyusunan file-file dokumentasi baik foto maupun video dalam rangka penulisan Laporan Akhir Pengabdian Kepada Masyarakat di Kecamatan Kutalimbaru</li></ul>
3.	Apr-Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"><li>- Penyelesaian Laporan Hasil/Akhir Pengabdian Kepada Masyarakat</li><li>- Penjilitan Laporan Hasil/Akhir</li><li>- Pengumpulan Laporan ke Lembaga</li></ul>
4.	Jun-Jul 2023	<ul style="list-style-type: none"><li>- Penyusunan draft publikasi di jurnal PKM terakreditasi</li><li>- Upload published video di YouTube</li></ul>

Sumber: Pengabdian Kepada Masyarakat, 2023

Pengabdian ini dilakukan dengan pendekatan presentasi, tanya jawab dan diskusi secara terbuka dengan masyarakat Kecamatan Kutalimbaru dalam kelompok

# El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Vol 3 No 3 (2023) 1006-1014 P-ISSN 2746-9794 E-ISSN 2747-2736

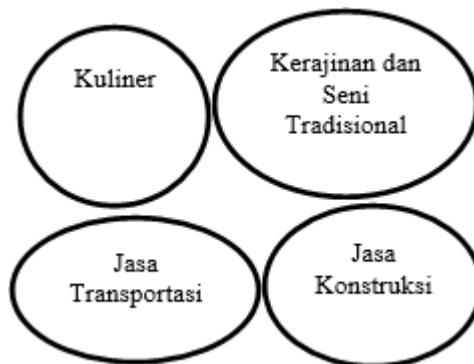
DOI: 10.47467/elmujtama.v3i3.4208

usaha kecil. Dimulai dengan melahirkan ide dan menentukan produk sederhana yang akan dihasilkan, memulai mendirikan usaha, menentukan target pasar dan melakukan strategi pemasaran yang bisa dilakukan dengan cara sederhana melalui *smartphone* dengan memberikan informasi kepada relasi baik melalui aplikasi chat *WhatsApp*, dan di berbagai sosial media seperti *Facebook* dan *Instagram*. Maka ini menjadi peluang usaha kecil yang dapat menguntungkan dan mencerminkan tingkat produktivitas tinggi pada kelompok usaha masyarakat di Kecamatan Kutalimbaru.



**Gambar 5. Tim Saat Melakukan Ceramah Kegiatan Pengabdian**

Sumber: Pengabdian Kepada Masyarakat, 2023



**Gambar 6. Peluang Sektor Usaha di Kecamatan Kutalimbaru**

Sumber: Pengabdian Kepada Masyarakat, 2023

Kuliner adalah salah satu komponen identitas suatu daerah dan strategi yang dapat dilakukan oleh sektor usaha (Ezizwita & Sukma, 2021) kuliner adalah diversifikasi produk dan jasa (Sari, 2018). Kerajinan dan seni menjadi potensi usaha

# **El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat**

**Vol 3 No 3 (2023) 1006-1014 P-ISSN 2746-9794 E-ISSN 2747-2736**

**DOI: 10.47467/elmujtama.v3i3.4208**

masyarakat dalam keluarga komunitas perajin di suatu daerah (Triyanto, 2015). Jasa layanan transportasi berdampak salah satunya terhadap peningkatan pendapatan di suatu daerah (Trimintarsih, 2019). Kegiatan jasa konstruksi adalah usaha yang memberikan pelayanan jasa perencanaan, perancangan, pengawas proyek dan manajemen konstruksi serta pembangunan, pemeliharaan, instalasi, perbaikan dan renovasi termasuk pembongkaran bangunan atau struktur, sistem, utilitas bangunan, fasilitas industri serta bentuk fisik lainnya (Rangkuty et al., 2022).

Terdapat beberapa peluang sektor usaha yang pada akhirnya menghasilkan keuntungan bagi masyarakat di Kecamatan Kutalimbaru dalam meningkatkan kesejahteraan, yakni: (1) Kuliner, salah satu usaha yang mudah untuk dilakukan oleh masyarakat di kecamatan Kutalimbaru; (2) Kerajinan dan Seni Tradisional, menjadi potensi usaha masyarakat dalam keluarga komunitas perajin di kecamatan Kutalimbaru; (3) Jasa Transportasi, jenis usaha yang menjadi pertimbangan berdasarkan keputusan pelaku pasar; (4) Jasa Konstruksi, juga merupakan jenis usaha yang menjadi pertimbangan berdasarkan keputusan pelaku pasar di Kecamatan Kutalimbaru.

Di akhir kegiatan pengabdian yakni tahap evaluasi tim mengunjungi kembali lokasi dan objek pengabdian. Hasil evaluasi yang ditemukan oleh tim bahwa kegiatan kelompok usaha masyarakat sudah memulai mendirikan usaha kecil secara perlahan dengan produk sederhana yang mereka hasilkan dari ide dan diskusi kelompok sehingga dapat membawa perubahan pada produktivitas kelompok masyarakat.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kegiatan pengabdian yang telah dilakukan oleh tim dengan mengedukasi peluang usaha dan konsep karakteristik sosial ekonomi masyarakat di Kecamatan Kutalimbaru adalah mendapat respon positif, ditunjukkan dengan antusiasme setiap anggota kelompok usaha dalam mengikuti ceramah edukasi juga di sesi diskusi/tanya jawab membahas permasalahan dan kendala yang dihadapi oleh masing-masing kelompok usaha masyarakat. Sehingga kegiatan Pengabdian dapat menjadi jalan peningkatan produktivitas usaha masyarakat di Kecamatan Kutalimbaru.

Sebagai rekomendasi dan saran oleh tim bahwa dukungan dan peran dari Aparat Desa seperti Kepala Desa dan Kepala Dusun sangat dibutuhkan oleh kelompok-kelompok usaha masyarakat demi peningkatan produktivitas usaha sehingga menjadi peluang tambahan pendapatan masyarakat yang kemudian menjadi sumber kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Kutalimbaru.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Abdulsyani. (2013). *Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Terhadap Tingkat Pendidikan Anak Keluarga Nelayan di Kelurahan Sugihwaras Kecamatan Pemalang*.

Basrowi, & Juriyah, S. (2017). Analisis Kondisi Sosial Ekonomi dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Sriganding Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung



# **El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat**

**Vol 3 No 3 (2023) 1006-1014 P-ISSN 2746-9794 E-ISSN 2747-2736**

**DOI: 10.47467/elmujtama.v3i3.4208**

Timur. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan, Vol. 7 No.*

BPS Deli Serdang. (2021). *Kecamatan Sunggal Dalam Angka.*

Ezizwita, E., & Sukma, T. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Bisnis Kuliner Dan Strategi Beradaptasi di Era New Normal. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas, 23(1)*, 51–63.

Kifli, A. (2016). *Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Simeulue Di Aceh Barat (Studi Kasus: Kecamatan Johan Pahlawan).*

Rangkuty, D. M., Sajar, S., Yazid, A., & Alfadhilla, T. (2022). ANALISIS PELUANG USAHA BERDASARKAN KARAKTERISTIK SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT KECAMATAN KUTALIMBARU KABUPATEN DELI SERDANG. *Seminar Nasional Teknologi Dan Multidisiplin Ilmu (SEMNASTEKMU), 2(1)*, 100–108.

Sari, N. (2018). Pengembangan ekonomi kreatif bidang kuliner khas Daerah Jambi. *Jurnal Sains Sosio Humaniora, 2(1)*, 51–60.

Schouten, F. S. (2021). Pengaruh Keberlangsungan Usaha Jasa Layanan Transportasi Publik Kereta Rel Listrik Commuter Line Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja. *SENRIABDI, 579–595.*

Trimintarsih, T. (2019). Analisis kelayakan investasi di usaha jasa transportasi truk (Studi Kasus Pada CV Bangkit Malang). *REVITALISASI: Jurnal Ilmu Manajemen, 5(4)*, 71–80.

Triyanto, T. (2015). PERKERAMIKAN MAYONG LOR JEPARA: HASIL ENKULTURASI DALAM KELUARGA KOMUNITAS PERAJIN. *Imajinasi: Jurnal Seni, 9(1)*, 1–10.